

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pegawai Dinas Perkebunan Jawa Barat untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin pegawai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran penerapan gaya kepemimpinan oleh kepala dinas Perkebunan Jawa Barat berada pada kategori baik. Meskipun peran Kepala Dinas dalam pembuatan keputusan relatif besar, tetapi secara keseluruhan perilaku tugas (*task oriented*) yang dijalankannya sebagai pembuat rencana kerja dan perannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi Dinas Perkebunan Jawa Barat sudah cukup baik, sedangkan perilaku hubungan (*relationship oriented*) yang dilaksanakan Kepala Dinas telah mampu membina hubungan baik dengan para pegawai, hanya satu kendala yang dirasakan oleh pegawai, yakni masih kurangnya penghargaan yang diberikan pimpinan kepada pegawai. Dari hasil pengolahan data diketahui juga bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan lebih berorientasi pada perilaku hubungan sebesar 63,82%.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran disiplin pegawai pada Dinas Perkebunan Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Tingkat kehadiran (*presensi*) pegawai Dinas perkebunan sudah cukup baik, ketepatan waktu masuk kerja pegawai menunjukkan bahwa tingkat disiplin mereka sudah cukup tinggi. Standar kerja pegawai juga terlihat cukup baik, meskipun ada sebagian pegawai yang masih kurang memahami peraturan kerja di Dinas Perkebunan. Hal ini terlihat dari tanggung jawab dalam bekerja

yang dimiliki pegawai sangat baik, dan mereka telah bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Dari segi kewaspadaan, meskipun masih ada sebagian pegawai yang kurang efektif dan efisien dalam menggunakan inventaris kantor, tetapi secara keseluruhan pegawai selalu berhati-hati dalam menggunakan inventaris kantor dan selalu merawat inventaris dengan baik walaupun. Selain itu, pegawai juga memiliki optimisme dan rasa kepercayaan diri yang tinggi di dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepada mereka.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin pegawai pada Dinas Perkebunan Jawa Barat mempunyai pengaruh yang signifikan dan menunjukkan tingkat korelasi kuat. Secara keseluruhan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala dinas Perkebunan Jawa Barat mempunyai pengaruh yang signifikan dengan peningkatan disiplin pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan akan meningkatkan disiplin pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pihak Dinas Perkebunan Jawa Barat dalam meningkatkan disiplin pegawainya, yaitu:

1. Kepala dinas dirasa perlu untuk mengadakan sesi *sharing* atau diskusi secara berkelanjutan dengan pegawai. Hal ini sebagai upaya nyata dalam meningkatkan dan membina hubungan dengan pegawai. Dengan adanya hal ini diharapkan pegawai akan lebih nyaman dalam bekerja, yang secara otomatis akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Selain itu, hasil dari diskusi ini tentunya akan berpengaruh terhadap peran pimpinan yang besar

dalam pembuatan keputusan, sehingga pimpinan mampu membuat keputusan yang lebih bijak dan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan organisasi.

2. Pemberian *Reward and Punishment* secara jelas kepada pegawai. Dengan adanya hal ini maka diharapkan pegawai akan mampu untuk terus mempertahankan kinerjanya, bahkan berlomba-lomba untuk selalu meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, dengan adanya pemberian penghargaan dan hukuman maka hal ini bisa diartikan juga sebagai tindakan *preventif* agar kinerja yang kurang baik dapat diminimalisir.
3. Peraturan yang ada harus diperjelas dan dipertegas sehingga disiplin pegawai benar-benar akan semakin meningkat. Untuk itu pihak Dinas Perkebunan Jawa Barat harus benar-benar terfokus dan mensosialisasikan hal ini kepada pegawai secara optimal agar pegawai mengetahui secara mendalam peraturan kerja yang berlaku di Dinas Perkebunan.
4. Untuk mencegah terjadi pemborosan dalam penggunaan inventaris kantor, pihak Dinas Perkebunan harus memberikan bimbingan dan arahan kepada pegawai agar mereka dapat menggunakan inventaris kantor secara efektif dan efisien.
5. Berkaitan dengan dinamika organisasi, maka pihak Dinas Perkebunan Jawa Barat harus selalu mengevaluasi gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala dinas sebagai salah satu kebutuhan untuk mengefektifkan organisasi, karena gaya kepemimpinan juga dapat menjadi faktor terjalannya komunikasi organisasi yang konstruktif dan produktif di lingkungan Dinas Perkebunan Jawa Barat.

6. Untuk penelitian selanjutnya terhadap disiplin pegawai pada Dinas Perkebunan, penulis merekomendasikan untuk mengkaji faktor lain selain gaya kepemimpinan agar disiplin pegawai bisa lebih ditingkatkan lagi.

